

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit termasuk dalam transformasi layanan rujukan yang merupakan pilar kedua dalam transformasi kesehatan Indonesia. Transformasi layanan rujukan memiliki fokus untuk melakukan peningkatan kualitas serta pemerataan pelayanan kesehatan ke seluruh wilayah pelosok di Indonesia (Kemenkes RI, 2024). Rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Rumah sakit juga wajib melaksanakan dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan salah satunya dengan menyelenggarakan rekam medis (UU RI 17, 2023). Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dahulu rekam medis di rumah sakit masih bersifat konvensional yang menggunakan kertas sehingga kurang efektif karena membutuhkan biaya yang besar untuk pengadaannya (Permenkes 24, 2022).

Seiring perkembangan zaman teknologi juga semakin berkembang yang juga mempengaruhi sektor kehidupan termasuk kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kesehatan salah satunya yaitu Rekam Medis Elektronik (RME). RME merupakan Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Adanya RME ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, menjamin keamanan dan kerahasiaan data pasien serta mewujudkan

pengelolaan rekam medis yang terintegrasi (Permenkes 24, 2022). Peralihan rekam medis ke bentuk elektronik ini tentu membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di fasyankes karena mempengaruhi cara kerja tenaga kesehatan. Melalui teknologi proses pelayanan mulai dari pendaftaran, pelayanan kesehatan dan pengelolaan informasi pasien dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu, pasien juga merasakan dampak dari berkembangnya teknologi informasi ini dimana pasien dapat mengakses pelayanan kesehatan dengan mudah dan cepat tanpa mengalami kendala administrasi yang rumit. Melalui RME seluruh pencatatan mengenai pasien mulai dari pendaftaran hingga seluruh pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien tersimpan secara elektronik dan dijamin keamanan serta kerahasiaanya (Permenkes 24, 2022).

Pengelolaan RME memerlukan media *platform* digital untuk mengolah dan menyimpan data medis pasien pada setiap proses pelayanan. Fitur dalam *platform* RME yang lengkap memiliki beberapa *dashboard* utama, salah satunya yaitu *dashboard* riwayat kesehatan yang menyimpan catatan riwayat kesehatan pasien termasuk riwayat penyakit, alergi, obat-obatan, operasi dan pemeriksaan. Penelitian (Deni Luvi Jayanto dkk, 2023) menjelaskan bahwa rekam medis terdiri dari berbagai formulir yang memiliki fungsi berbeda salah satunya yaitu formulir laporan operasi yang terkait dengan formulir *informed consent*. Dari beberapa catatan riwayat kesehatan pasien tersebut laporan operasi merupakan formulir yang tidak dimusnahkan apabila pasien meninggal dengan kata lain diabadikan sehingga dalam pengisiannya harus lengkap (Priyo dalam Mewangi,

2022). Laporan operasi merupakan catatan dokter terkait langkah-langkah yang dilakukan saat pembedahan pasien. Laporan operasi harus segera dibuat setelah proses pembedahan dan dimasukkan dalam rekam medis pasien. Laporan operasi juga harus diisi dengan lengkap dan konsisten untuk memahami kondisi medis pasien sebelum maupun setelah tindakan operasi dan dicatat dalam formulir serah terima *pre* dan *post* operasi. Kelengkapan pengisian formulir operasi tentu berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mengenai perawatan pasien oleh dokter. Dalam formulir manual (kertas) masih ditemui ketidaklengkapan pengisian dimana hal tersebut menyebabkan catatan medis pasien kurang efektif sehingga diperlukan digitalisasi formulir manual menjadi formulir elektronik untuk meningkatkan mutu pelayanan. Penelitian (Susanto et al., 2024) menunjukkan implementasi RME di Klinik Kusuma Medical Center Kalimantan Timur efektif untuk mendukung kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu dan kesesuaian hukum dalam pengisian catatan medis. Laporan operasi yang dirancang dalam bentuk elektronik akan memudahkan dokter dan perawat dalam menginput dan mengelola data medis pasien. Selain itu, laporan operasi elektronik akan meningkatkan pelayanan dimana waktu yang digunakan untuk pengisian formulir dan transfer data lebih cepat dibandingkan dengan pengisian formulir manual (Hidayat et al., 2022).

Kompleksnya isi dari RME sehingga diperlukan *platform* RME yang dirancang dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memenuhi regulasi dan mendukung pengambilan keputusan yang strategis (Kemenkes, 2024). Pada bagian perancangan *platform* RME dapat dimulai dari

perancangan desain *interface* yang dimana sangat penting untuk memahami sudut pandang pengguna dan tujuan bisnis sehingga produk yang dihasilkan memiliki keseimbangan antara kebutuhan pengguna, tujuan bisnis dan kelayakan teknis (Darmawan & Rohman, 2022). Perancangan desain *interface* dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna salah satunya yaitu dengan metode *User Centered Design* (UCD). Berdasarkan penelitian (Rohman et al., 2023) metode UCD baik digunakan untuk menentukan keselarasan antara sistem dengan keinginan dari *user* (pengguna) sehingga akan sangat memudahkan dan membantu pengguna dalam menggunakan sistem karena dirancang dengan memenuhi setiap apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta adalah rumah sakit tipe C yang termasuk dalam fasilitas kesehatan tingkat dua milik Tentara Nasional Angkatan Darat (TNI AD) Kota Yogyakarta. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis pada 25 Oktober 2024 di Instalasi Rekam Medis RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta diketahui bahwa formulir laporan operasi masih menggunakan formulir konvensional (kertas). Lembar-lembar formulir laporan operasi termasuk formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi dijadikan satu dengan cara di klip dan tidak disimpan dalam map rekam medis melainkan disimpan dalam kardus berdasarkan bulan pasien mendapatkan tindakan operasi. Apabila dibutuhkan untuk keperluan pelayanan pasien, petugas memerlukan waktu yang cukup lama untuk menemukan satu arsip laporan operasi pasien dan harus menyusun kembali berkas ke dalam kardus penyimpanan yang

menyebabkan ketidakefektifan waktu proses pencarian berkas. Dalam satu arsip laporan operasi terdapat 1 lembar formulir laporan operasi yang sudah tersedia di Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) namun formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi yang digunakan untuk keperluan transfer data pasien antar ruang perawatan belum tersedia dalam SIMRS karena tim Informasi Teknologi (IT) belum bisa mengembangkan dan adanya keterbatasan SIMRS milik RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Perancangan Desain *User Interface* Formulir Serah Terima *Pre* Operasi Dan *Post* Operasi Elektronik Dengan Metode UCD Di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta”. Penelitian ini mengembangkan desain *user interface* yang dirancang dengan menggunakan metode UCD. UCD merupakan metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan pengguna. Desain yang dikembangkan melalui UCD akan berorientasi dan memiliki analisis yang mendalam terhadap pengguna sehingga diharapkan desain akan mengikuti kebutuhan pengguna (Wijaya dalam Zain & Aji, 2023). Keuntungan dari penggunaan metode ini adalah memudahkan perancang dalam menganalisis kebutuhan dan keinginan pengguna karena dari awal proses perancangan selalu melibatkan pengguna sehingga desain yang dihasilkan akan memudahkan tenaga kesehatan dalam melakukan proses penginputan data pada formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi (Zain & Aji, 2023). Diharapkan juga desain *user interface* ini dapat dikembangkan dalam SIMRS sebagai bentuk implementasi Peraturan Menteri Kesehatan RI

Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis yang menegaskan bahwa fasyankes wajib menyelenggarakan pelayanan rekam medis elektronik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta dimana laporan operasi termasuk formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi masih menggunakan formulir manual berupa kertas dan penyimpanan yang diletakkan di kardus berdasarkan bulan pasien melaksanakan operasi yang menyebabkan ketidakefektifan waktu proses pencarian data pasien. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana perancangan desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik dengan metode UCD Di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik dengan metode UCD.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi konteks penggunaan desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik.
- b. Menganalisis kebutuhan pengguna untuk merancang desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik.
- c. Merancang desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik.

- d. Melakukan evaluasi langsung dengan pengguna terhadap rancangan desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup pada penelitian ini bertempat di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto di Jl. Juwadi No.19, Kotabaru, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

2. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2025.

3. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah mengenai perancangan desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik dengan metode UCD.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai perancangan desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik serta dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan desain *user interface* untuk pengembangan teknologi informasi di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar untuk perancangan desain *user interface* terkait formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta agar pencatatan data operasi lebih efisien dan akurat serta mendukung transformasi kesehatan di rumah sakit.

b. Bagi Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi yang relevan dengan mata kuliah sistem informasi kesehatan dan memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah wawasan pengetahuan mengenai perancangan desain *user interface* dengan metode UCD dalam pengembangan teknologi informasi kesehatan.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di perguruan tinggi serta menambah ilmu kepada peneliti mengenai perancangan desain *user interface* formulir serah terima *pre* operasi dan *post* operasi elektronik dengan metode UCD.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Perancangan Desain *User Interface* Formulir Serah Terima *Pre Operasi* Dan *Post Operasi* Elektronik Dengan Metode UCD Di RS TK III 04.06.03 Dr.Soetarto Yogyakarta” belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang hampir serupa dan pernah dilakukan, antara lain :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Judul dan Tahun Penyusunan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Syarah Mazaya Fitriani, Hendra Rohman, Febi Martin, Ibnu Mardiyoko (2022). Desain Elektronik Formulir <i>Assessment Terapi</i> pada Sistem Informasi <i>Smartclinic</i> Di Klinik Nima <i>Medical And Rehabilitation Center</i> Kotagede	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode perancangan menggunakan <i>User Centered Design</i> (UCD).	Rancangan <i>user interface</i> formulir <i>assessment</i> terapi wicara anak.	Menggunakan metode perancangan yang sama yaitu <i>User Centered Design</i> (UCD).	Jenis produk yang dirancang, lokasi penelitian

No	Peneliti, Judul dan Tahun Penyusunan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Deni Luvi Jayanto, Zidan Jihad Muhammad, Roma Firmansyah (2023). Rancangan <i>User Interface</i> Formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri (RSKK).	Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Desain <i>interface</i> sistem informasi laporan operasi yang mempertimbangkan warna dan layout sesuai dengan kebutuhan pengguna.	Jenis produk yang dirancang yaitu laporan operasi.	Metode penelitian, lokasi penelitian.
3.	Mochammad Arief Darmawan, Guardian Yoki Sanjaya, Wahyudi Istiono (2023). Penerapan Metode <i>User Centered Design</i> (UCD) Dalam Merancang Rekam Medis Elektronik Poli Kedokteran Keluarga Layanan Primer	Jenis penelitian kualitatif dengan metode <i>User Centered Design</i> (UCD)	Desain pengembangan rekam medis elektronik pada poli kedokteran layanan primer melalui aplikasi <i>SmartClinic</i>	Menggunakan metode yang sama yaitu <i>User Centered Design</i> (UCD).	Jenis produk yang dirancang, lokasi penelitian
4.	Ramdhan Saepul Rohman, Yulhan Wahyudin, Renny Oktapiani, Dasya Arief	Metode kualitatif dan metode pengembangan sistem	Website sistem design e-sertifikat	Menggunakan metode pengembangan yang sama yaitu <i>User</i>	Jenis produk yang dirancang, lokasi penelitian

No	Peneliti, Judul dan Tahun Penyusunan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Firmansyah (2023). Rancang Bangun Website Desain Elektronik Menggunakan Metode <i>User Centered Design</i>	<i>User Centered Design</i> (UCD)		<i>Centered Design</i> (UCD)	
5.	Nurahman dan Ragil Kurniawan (2023). Penerapan Metode UCD pada Perancangan <i>Interface</i> Website Toko Online Azkajaya Komputer	Metode penelitian menggunakan metode <i>User Centered Design</i> (UCD)	Rancangan desain website berupa tampilan halaman awal, halaman login dan register, halaman layanan jasa servis dan produk, halaman <i>profile</i> , halaman transaksi, dan halaman bantuan	Menggunakan metode yang sama yaitu <i>User Centered Design</i> (UCD).	Jenis produk yang dirancang, lokasi penelitian